REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.[1]

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang penerapan produk pembiayaan Qardhul Hasan di BMT As-Salam Demak, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Selain itu penelitian dilapangan, penulis juga menggunakan library research atau penelitian kepustakaan, yaitu dengan membaca buku, jurnal, majalah ilmiah, artikel dan sebagainya.[2]

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian yaitu metode metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tekhnik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[3]

Dengan demikian digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam pendekatan kualitatif ini

---

[1] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 1999, hlm 21.
[2] Marzuki, *Metodologi Riset, Ekonosia*, Yagyakarta,2005, hlm 14.
[3] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan penerapan produk pembiayaan Qardhul Hasan.

C. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek dalam sebuah penelitian adalah sumber utama data penelitian, sunyek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang diambil yang dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Subekan selaku manajer, ibu Rini wahyuningsih selaku teller dan Bapak Budiman selaku marketing di BMT As-Salam Demak dan Bapak Mustain, Ibu Ratmi dan Bapak Samsul Magrib sebagai nasabah di BMT As Salam Demak. Manajer dipilih sebagai subyek penelitian karena dianggap mengetahui semua keadaan dalam penerapan dan pengoperasioan dari pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak. Sedangkan nasabah adalah pelaku yang berperan dan menerima pembiayaan *qardhul hasan.*

Obyek penelitian adalah sasaran yang diteliti dalam penelitian yang terkait dengan masalah-masalah dalam penerapan pembiayaan *qardhul hasan,* sumber dana dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak.

D. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak nasabah dan para karyawan di BMT As-Salam Demak dan sebagai objek dari penelitian ini alah di kantor pusat BMT As-Salam Demak. Data-data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian skripsi ini diambil dari dua sumber yang menyusun interpretentasi dan kesimpulan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[4] Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersngkutan, dan dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak BMT As Salam Demak dan nasabah/anggota BMT As Salam Demak yang menerima pembiayaan Qardhul Hasan.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, maupun penelitian lainnya.[5] Data skunder ini berupa data-data laporan yang berkaitan dengan penerapan produk pembiayaan Qardhul Hasan, serta data-data lain yang mendukung proses penelitian tersebut seperti buku-buku yang dijadikan acuan dalam penelitian.

E. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah di BMT As Salam Demak di Jl.Demak-Godong Km. 1 Godong. Desa Mangunrejo 1/1 Kebonagung Demak.

F. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menkaji instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*humen instrument*) yang berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.[6] Namun setelah focus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana berupa panduan wawancara dan kuesioner,

---

[4] Marzuki, *Op. Cit,* hlm. 60.
[5] *Ibid*, hlm. 60.
[6] Sugiono, *Op. Cit,* hlm. 30.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.[7] Jadi peneliti merupakan instrument kunci penelituan kualitatif.

G. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *field research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi dilapangan. Metode yang digunakan adalah:

1. Metode pengamatan (*Observasi*)

Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Observasi (tumbuh) jadi berfungsi sebagai eksplorasi. Dari hasil ini kita dapat peroleh gambaran yang lebih jelas tetang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.[8] Teknik observasi yang akan dilakukan ialah observasi langsung. Maksudnya, penelitian melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan para karyawan BMT As-Salam dalam pengajuan pembiayaan qardhul hasan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukan informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[9] Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif.[10] Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak struktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak

---

[7] *Ibid*, hlm. 61.
[8] Nasution, *Metode Research,* Bumi Akrasa, 2003, hlm. 106.
[9] Sugiono, *Op. Cit*, hlm 72.
[10] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm. 28.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

struktur sering juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka.[11]

Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.[12]

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan mengumpulkan data-data mengenai penerapan pembiayaan Qardhul Hasan di BMT As Salam Demak menggunakan teknik wawancara terstruktur, Dan peneliti melakukan wawancara pada manajer dan pihak nasabah yang melakukan pembiayaan qardhul hasan dan mendapatkan data hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[13] Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis, seperti catatan, buku-buku, laporan-laporan yang dianggap penting dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang BMT As-Salam Demak, dan peneliti mendapatkan dokumen tentang daftar pembiayaan qardhul hasan yaitu untuk melengkapai hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

---

[11] Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Lannya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 180.

[12] Sugiono,Op. Cit, hlm. 73.

[13] Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 82.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan dengan beberapa cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentu repport, maka telah menjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.[14]

2. Peningkatan ketekunan

   Peningkatan ketekuanan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan penelitian akan dapat direkam secara pasti dan sistematika.[15]

3. Triangulasi

   Triangulasi yaitu pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[16] Seperti halnya pengecekan data-data, dokumen-dokumen yang didapat pada saat penelitian.

4. Member Check

   Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.[17]

---

[14] *Ibid*, hlm. 123.
[15] *Ibid*, hlm. 124.
[14] *Ibid*, hlm. 125.
[17] *Ibid*, hlm. 129.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

I. Teknik Analisis Data

Data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisalah dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.[18] Dan dalam teknik analisis data peneliti menggunakan teknik tanya jawab yang dilakukan oleh pihak karyawan dan nasabah dari BMT As-Salam Demak.

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jwaban yang sudah diwawancarai. Bila jawaban yang wawancarai setelah dianalis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kridebel. Miles dan Hubreman mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam menganalisa data adalah:[19]

1. Data Reduction (*Reduksi Data*)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini adalah mereduksi pada hal-hal yang di dapat dari data lapangan mengenai penerapan pembiayaan Qardhul hasan di BMT As Salam Demak.

2. Data Display (*Penyajian Data*)

   Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

---

[18] Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, Hlm. 405
[19] Sugiono, *Op. Cit*, Hlm. 91.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Hubreman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah yang bersifat naratif. Disisni data yang di display adalah yang diperoleh dilapangan mengenai penerapan produk pembiayaan Qardhul Hasan di BMT As Salam Demak.

3. Kesimpulan (Verivication)

   Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif menurut Miles dan Hubreman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada taham awal, didukung oleh bukti-bukti yang vaid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikumukakan merupakan kesimpulan yang kerdibel.

   Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambara suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[20]

[20] *Ibid*, hlm. 92-99.

http://eprints.stainkudus.ac.id